

**PEMANFAATAN LIMBAH KAYU ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**PEMANFAATAN LIMBAH KAYU ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



oleh :

AYADI PEGI ANDARI
NIM 1712720021

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayadi Pegi Andari

NIM :1712720021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Pemanfaatan Limbah Kayu Alam Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung” ini adalah sepenuhnya penulis kerjakan sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta



AYADI PEGI ANDARI

NIM. 1712720021

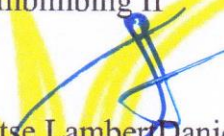
Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

Pemanfaatan Limbah Kayu alam Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung diajukan Ayadi Pegi Andari, NIM 1712720021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

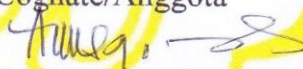
Pembimbing I


Drs. A.B. Dwianto, M.S.
NIDN.0018085303


Pembimbing II


Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn.
NIDN.007107604


Cognate/Anggota

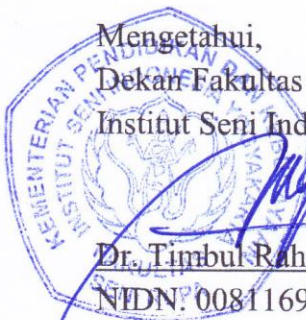

Drs. Anusapati, M.F.A
NIDN.0029095704

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIDN.0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo M.Hum.
NIDN.008116906



KATA PENGANTAR

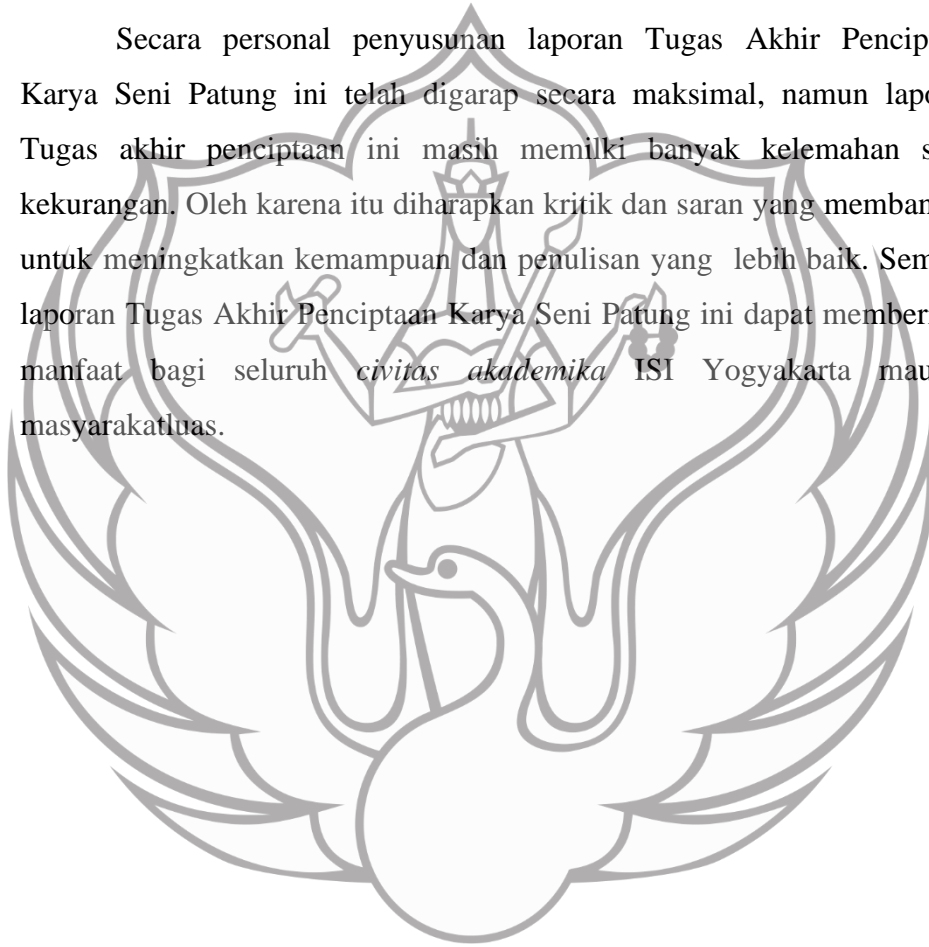
Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pemanfaatan Limbah Kayu Alam Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. A.B. Dwianto, M.S., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
2. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
3. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Suluruh Dosen Seni Rupa Murni dan Staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan penciptaan tugas akhir.
8. Untuk kedua orang tuaku yang telah berjuang sepenuhnya atas kelancaran masa belajar penulis.
9. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2017, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan dan solidaritas

10. Adit O'ok, Alif Nurdian, Abdul Anwaril Majid, Merisqa Fanda Agustiyana, Emak Tien, Nasrul dan Om Rendi yang selalu membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Kelompok RANGKUL DULUR yang sangat menerima dan mendukung sepenuhnya dalam berkesenian di desa Pronojiwo.
12. Seluruh *civitas akademika* ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter penulis saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Patung ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan serta kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Patung ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh *civitas akademika* ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Keaslian	Error! Bookmark not defined.
Lembar Pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	2
C. TUJUAN DAN MANFAAT	3
D. MAKNA JUDUL.....	4
BAB II.....	5
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	5
B. KONSEP PERWUJUDAN.....	6
BAB III.....	9
A. ALAT.....	9
B. BAHAN.....	13
C. TEKNIK.....	16
BAB IV	19
BAB V	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Limbah Kayu (dokumentasi pribadi)	
Gambar 2. 1”A Group of Bacchic Putti Riding A Goat “ dari Albert Ernest Carrier de Belleuse	7
Gambar 2. 2 Abdi dan 'The Future is Here'	7
Gambar 3. 1 Gergaji Chainsaw (dokumentasi pribadi).....	9
Gambar 3. 2 Gergaji Manual (dokumentasi pribadi)	10
Gambar 3. 3 Gerinda Tangan (dokumentasi pribadi).....	10
Gambar 3. 4 Bor Tangan (dokumentasi pribadi)	10
Gambar 3. 5 Mesin Serut (dokumentasi pribadi)	11
Gambar 3. 6 Pahat ukir dan Palu kayu (dokumentasi pribadi)	11
Gambar 3. 7 kuas (dokumentasi pribadi)	12
Gambar 3. 8 Kompresor dan <i>Spray</i> (dokumentasi pribadi)	12
Gambar 3. 9 Limbah Kayu (dokumentasi Pribadi)	13
Gambar 3. 10 Baut skrup (dokumentasi pribadi)	13
Gambar 3. 11 <i>Melamine seanding</i> (dokumentasi pribadi)	14
Gambar 3. 12 Tinner A super (dokumentasi pribadi)	14
Gambar 3. 13 Kertas amplas (dokumentasi pribadi).....	15
Gambar 3. 14 <i>Clear/vernish</i> (dokumentasi pribadi)	15
Gambar 3. 15 Bahan Kayu (dokumentasi pribadi).....	16
Gambar 3. 16 Pembentukan (dokumentasi pribadi).....	17
Gambar 3. 17 Menghaluskan karya (dokumentasi pribadi).....	17
Gambar 3. 18 Pewarnaan (Dokumentasi Pribadi).....	18
Gambar 4. 1 Ayadi Pegi Andari, Nglokro Menolak Punah, 2018	19
Gambar 4. 2 Ayadi Pegi Andari, Perjuangan, 2020	20
Gambar 4. 3 Ayadi Pegi Andari, Harapan, 2021	21
Gambar 4. 4 Ayadi Pegi Andari, Sambutan, 2021	22
Gambar 4. 5 Ayadi Pegi Andari, Bertamu, 2021	23
Gambar 4. 6 Ayadi Pegi Andari, Mengakar, 2021	24
Gambar 4. 7 Ayadi Pegi Andari, Angkrik Yang Terlupakan, 2021.....	25

ABSTRAK

Ketertarikan dalam memanfaatkan limbah kayu yang ada dilingkungan merupakan solusi dalam menanggulangi penumpukan sisa –sisa produksi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Sedangkan untuk tema yang diambil adalah bagaimana cara mengenalkan dan melestarikan apa yang ada dan menjadi tradisi di lingkungan dimana penulis bertempat tinggal. Tradisi yang diangkat dalam karya ini merupakan bentuk keikutsertaan dalam upaya melestarikan adat dan budaya, melalui sebuah karya berupa patung. Bentuk karya patung yang dibuat juga mengadopsi dari hasil meneliti dari konsep yang diusung sebagai tema. Karya yang tercipta juga merupakan hasil dari penggalian informasi yang lebih di lingkungan dimana adat dan budaya berada. Kemudian dikemas dan diangkat menjadi sebuah karya patung dengan gaya tertentu yang menjadi ciri khas penulis dalam mengungkapkan karya sesuai dengan estetika dan kepuasan karakter yang dimunculkan dalam karya tersebut. Sehingga karya tersebut dapat dinikmati oleh penulis sekaligus penikmat seni di kalayak umum. Dan memiliki daya tarik tersendiri dari berbagai aspek. Kemudian dari penciptaan karya tersebut diharapkan menjadi sebuah kesadaran sekaligus kritik untuk masyarakat luas sebagaimana menghargai dan melestarikan adat budaya yang sudah ada sebagai peninggalan bersejarah yang sangat berharga.

Kata kunci : Limbah , Adat, Budaya

ABSTRACT

Interest in utilizing existing wood waste in the environment is a solution in overcoming the accumulation of residual production carried out by the surrounding community. While for the theme taken is how to introduce and preserve what is and become a tradition in the environment where the author lives. The tradition raised in this work is a form of participation in an effort to preserve customs and culture through a work in the form of a statue. The form of the sculpture that is made also adopts the results of examining the concepts that carried as themes. The work that is created is also the result of extracting more information from the environment where the customs and culture reside. Then it is packaged and appointed as a sculpture with a certain style that is characteristic of the author in expressing the work according to the aesthetics and satisfaction of the characters that appear in the work. So that the work can be enjoyed by writers as well as art connoisseurs in the public. And has its own charm from the creation of the work it is hoped that it will become an awareness as well as criticism for the wider community as well as respecting and preserving existing cultural customs as a very valuable historical heritage.

Keywords : waste, custom, cultur

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berkehidupan di desa merupakan satu hal yang sangat patut disyukuri, dimana segala sesuatu masih berkesinambungan dengan alam secara langsung untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Sama halnya dalam berkesenian seperti berkarya patung, dalam pemenuhan bahan tidaklah sulit melainkan sangat mudah dan melimpah dari alam seperti Kayu, Bambu, dan Batu, tinggal bagaimana kita memilih dan mengolah. Yang masih menjadi pokok masalah adalah seperti pemanfaatan kayu yang kurang maksimal, menjadikannya sebagai limbah yang berakhir untuk kayu bakar dan bahkan tidak dimanfaatkan sama sekali dibiarkan hingga rusak dengan sendirinya.

Limbah kayu adalah kayu sisa potongan dalam berbagai bentuk dan ukuran yang terpaksa harus dikorbankan dalam proses produksinya karena tidak dapat menghasilkan produk (*output*) yang bernilai tinggi dari segi ekonomi dengan tingkat teknologi pengolahan tertentu yang digunakan (Departemen pertanian, 1970). Sunarso dan Simarmata (1980) dalam Iriawan (1993) menjelaskan bahwa limbah kayu adalah sisa-sisa kayu atau bagian kayu yang dianggap tidak bernilai ekonomis lagi dalam proses tertentu, pada waktu tertentu dan tempat tertentu yang mungkin masih dimanfaatkan pada proses dan waktu yang berbeda. Limbah tersebut bisa berupa ranting utama atau bagian batang pohon yang tidak lurus sehingga tidak masuk dalam kategori bahan produksi. Dari hal tersebut bentuk sebuah ide kreatif dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar berupa limbah kemudian mengubahnya menjadi sebuah karya patung dengan tema-tema tertentu. Karya yang dibuat merupakan hasil pemikiran sesuai konsep ide dan berukuran sesuai kayu limbah yang tersedia dan mengolahnya.



Gambar 1.1 Limbah kayu (dokumentasi pribadi)

Memanfaatkan bahan sisa produksi merupakan sebuah tantangan tersendiri, dikarenakan pemenuhan bahan dengan sangat mudah, tinggal bagaimana keterampilan kita dalam mengolah ataupun merespon bahan tersebut menjadi sebuah karya yang bermanfaat dari konsep pemikiran karya yang akan dibuat nantinya. Bahan sisa yang paling sering ditemukan adalah kayu.

Kayu sendiri merupakan bahan yang tersedia dari alam dan di proses oleh manusia, sedangkan dalam pembuatan karya sendiri menggunakan bahan dari sisa produksi yang dilakukan dilingkungan sekitar seperti *Meubel*, pembangunan rumah, sisa pemotongan kayu dihutan, sisa penggergajian untuk bahan meubel biasanya digunakan untuk kayu bakar. Konsep karya bertujuan untuk mengubah bahan yang dianggap sepele tetapi dapat diolah menjadi karya yang sangat menarik dan inspiratif dengan mengangkat tema-tema tertentu sesuai konsep.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Memanfaatkan bahan yang ada dengan konsep tertentu merupakan suatu hal yang sangat istimewa dimana secara tidak sadar ide memvisualkan bahan-bahan yang sudah tersedia dari sisa material ini sangatlah mendukung untuk dijadikan sebuah karya. Untuk pemilihan bentuk sendiri tidaklah sulit dikarenakan menyesuaikan ide dan bahan yang sudah ada tinggal kita mengolah sedemikian rupa sampai bertemu dengan apa yang menjadi tolak ukur semisal kepuasan batin dalam berkarya.

Dalam pengkaryaan teknik yang digunakan adalah teknik menyambung bahan, menempel, dan memahat, sehingga menemukan bentuk yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan karena keadaan bahan yang tak terduga untuk kebentukan sehingga kita berusaha mencapai apa yang menjadi konsep kebentukan dalam karya kita.

Pemanfaatan kayu sisa industri maupun sisa yang lain karena dapat mengurangi penebangan kayu yang marak hingga saat ini yaitu menebang kayu pada usia yang belum memenuhi usia. Sedangkan pemilihan bahan untuk karya sendiri masih mengacu pada kualitas dan jenis kayu. Dalam pengerjaan karya yang mengarah ke 3D masih menggunakan banyak teknik seperti menyambung kayu dan sebagainya.

1. Mengapa limbah kayu sisa bisa dijadikan sebagai ide penciptaan seni?
2. Bagaimana memilih bentuk-bentuk yang unik dan tepat untuk dijadikan karya seni patung?
3. Bagaimana memvisualisasikan limbah kayu sisa untuk dijadikan karya 3D dalam bentuk patung yang mempunyai makna tertentu?
4. Apa yang menjadi tujuan utama dalam pembuatan karya dan pemanfaatan kayu sisa?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan :
 - a. Untuk mengurangi banyaknya jumlah penebangan secara liar sebagai konsumsi industri dengan tanda kutip tidak memenuhi standard kualitas kayu yang layak tebang dengan contoh usia kayu yang belum cukup untuk ditebang, kemudian pemanfaatan sisa dari potongan yang kurang efisien.
 - b. Untuk pemilihan bahan masih mengedepankan kualitas serta pemenuhan bahan sesuai dengan desain dan konsep karya.
 - c. Untuk dapat memvisualisasikan bahan sisa ke dalam bentuk patung yaitu dengan menyambung bahan yang ada dengan macam-macam teknik yang sudah ada.
 - d. Untuk mengubah bahan sepele menjadi hasil karya yang kreatif dan inovatif

2. Manfaat :

- a. Berkelangsungan hidup langsung dengan hutan menjadi seimbang.
- b. Dapat memanfaatkan bahan sesuai kriteria dan tepat pada fungsionalnya.
- c. Memperdalam ilmu dalam pengolahan jenis kayu terutama pada kayu sisa.
- d. Dapat menambah ilmu yang kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan bahan

D. MAKNA JUDUL

- a. Judul adalah nama sebuah buku atau kepala sebuah karangan, karya seni, atau karya ilmiah. Judul sendiri merupakan kata yang cukup pendek dan singkat, namun dapat mewakili apa yang akan disampaikan.
- b. Seperti halnya judul "Pemanfaatan Limbah Kayu Alam Sebagai Ide Penciptaan Patung" yang menjelaskan bagaimana mengolah limbah atau bahan kayu sisa dari alam yang bertempat di lereng pegunungan secara langsung yang bertujuan untuk memanfaatkan bahan yang dianggap tak berguna atau hanya akan dimanfaatkan sebagai bahan kayu bakar, sehingga dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya seni dan benda-benda yang sangat bermanfaat untuk menunjang kebutuhan yang berakhir komersial maupun non-komersial. Namun pematung mengutamakan hasil karya yang bersifat estetika.